

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang pada umumnya digunakan dalam penelitian *living qur'an* adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena menjelaskan mengenai kehidupan masyarakat, seluk beluknya, bersosialisasi dengan masyarakat langsung, baik itu dari sikap-sikap masyarakat, masalah-masalah yang mereka hadapi, situasi-situasi dan lain-lainya. (Nazir,2014,Hal.55)

Living Qur'an adalah kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaannya di sebuah komunitas Muslim tertentu. Memandang *the living al-Qur'an* atau al-Qur'an yang hidup secara antropologis pada dasarnya adalah memandang fenomena ini sebagai fenomena sosial-budaya yakni sebagai sebuah gejala yang berupa pola-pola perilaku individu-individu yang muncul dari dasar pemahaman mereka mengenai al-Qur'an. Dengan perspektif ini fenomena yang kemudian menjadi objek kajian bukan lagi al-Qur'an sebagai kitab tetapi perlakuan manusia terhadap al-Qur'an dan bagaimana pola-pola perilaku yang dianggap berdasarkan atas pemahaman tentang al-Qur'an itu diwujudkan. Fenomena living Qur'an juga dapat dikatakan sebagai "qur'anisasi" kehidupan, yang artinya memasukkan al-Qur'an sebagaimana al-Qur'an tersebut dipahami ke dalam semua aspek kehidupan manusia. (Ahimsa,2021,Hal.44)

3.2 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain (langsung dari objeknya) lalu dikumpulkan dan diolah sendiri atau seseorang dalam suatu organisasi (Andrew, 2021). Dalam hal ini, data primer dalam lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan penting melalui pengamatan, catatan lapangan, *interview*. Data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal
2. Santriwati Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut dan juga diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari sumbernya (objek penelitian), tetapi melalui sumber lain, peneliti sudah mendapatkan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain misalnya buku-buku, teks, jurnal, majalah, dokumen, Koran, dan sebagainya. (Andrew,2019, Hal.68)

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah observasi lapangan, bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini. Yakni kitab-kitab Tafsir yang berhubungan dengan penelitian, kamus, buku-buku penunjang berkaitan dengan penelitian, artikel-artikel, jurnal-jurnal yang menurut peneliti itu penting dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dan dianggap efektif sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara informan dan peneliti guna mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik mengumpulkan data atau informai secara langsung atau bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan secara berulang-ulang, yaitu maksud dari berulang-ulang adalah tidak menanyakan ke informan tentang pertanyaan yang telah ditanyakan, akan tetapi dengan pertanyaan yang berbeda. Alat-alat yang diperlukan dalam wawancara yaitu buku wawancara untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, kamera untuk memotret peneliti pada saat melakukan pembicaraan dengan informan sehingga dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan terjamin. (Sugiyono, 2007, Hal. 28)

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang ilmu pengetahuan atau mengajar yang berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dalam bahasa Inggris disebut "document" something written or printed, to be used as arecord or evidenc", atau sesuatu tertulis atau dicetak untuk digunakan sebagai suatu catatan atau bukti. (Sugiyono,2005,Hal. 83).

Proses pengolahan data peneliti mengikuti teori Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dikutip dalam M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, 2017) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau dideskripsikan. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Oleh karena itu peneliti melakukan catatan yang dianggap penting tentang pemahaman tafsir penggunaan cadar pada Pondok Pesantren Muaz Bin Jabal Kendari sebagai legalitas cadar sebagai bagian dari pakaian Syar'i dalam Agama Islam. (Miles dan Huberman, 2007, Hal. 247)

b. Klarifikasi

Klarifikasi data yaitu sebuah usaha untuk mengklarifikasikan beberapa jawaban yang didapat dari responden yang peneliti peroleh dari proses wawancara. (Nurinp.k, 2014). Pada tahap ini penulis mempelajari masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman tafsir cadar pada pondok pesantren Muaz Bin Jabal Kendari dalam literatur-literatur tafsir dan bagaimana aspek informatif dan performatif penggunaan cadar bagi santriatinya. Kemudian beberapa masalah tersebut diklarifikasikan sesuai rumusan masalah yang telah disusun di atas.

c. Seleksi Data

Pada tahap ini penulis akan melakukan interpretasi data, sehingga data yang diperoleh dan sudah melalui tahap reduksi dan klarifikasi akan memiliki makna. Interpretasi data dapat dilakukan dengan membandingkan, mengelompokkan, menelaah kasus perkasus, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa teknik pengolahan data atau metode analisa yang digunakan penulis dalam penelitiannya adalah metode analisis pemahaman atau Penafsiran. (Nurink p. 2014, Hal.53)

3.4 Teknik Analisis Data

Cara analisis data merupakan cara penyederhanaan dalam bentuk yang mudah dipahami. Peneliti melakukan proses Komunikasi melalui Lisan dalam bentuk wawancara, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan peneliti membagi menjadi tiga tahap yaitu :

- a. Reduksi Data (data reduction) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hasil wawancara dari berbagai pihak dan menganalisis hasil Penafsiran dan juga Pemahaman mengenai yang akan diteliti.
- b. Penyajian Data, yaitu usaha merangkai informasi dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display penampilan data kualitatif menggunakan teks narasi. Dengan demikian, sajian atau tampilan data merupakan upaya peneliti untuk

mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.

- c. Conclusion Drawing atau Verification, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Safendi 2020, hal 263)

3.5 Teknik Validasi Data

Untuk menghindari data yang tidak valid maka peneliti melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali data dan hasil pemerhatian dengan hasil wawancara.
- b. Triangulasi dengan metode, yaitu dilakukan dengan membandingkan data dan meninjau kembali informasi dari pengamatan dan wawancara.
- c. Triangulasi dengan waktu, yaitu dilakukan dengan cara pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian. (Moleong,2013, Hal.43)

3.6 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam karya Ilmiah ini, Penulis membaginya kepada beberapa bab dan pada setiap bab terdiri dari beberapa pembahasan, hal ini bertujuan agar pembahasan dapat dilakukan dengan cara sistematis.

Bab I Merupakan bab yang membahas tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional.

Bab II Membahas tentang Kajian Relevan, kerangka teoritis meliputi Konstruksi Penafsiran al-Qur'an, Resepsi Eksegesis (Studi Living Qur'an) dan konsep cadar

Bab III Berisi tentang desain Penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan dan pengolahan data, Teknik Analisis Data, Teknik Validasi Data, dan Sistematika pembahasan.

Bab IV Berisi tentang Hasil Penelitian

Bab V Dalam hal ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran-Saran.